




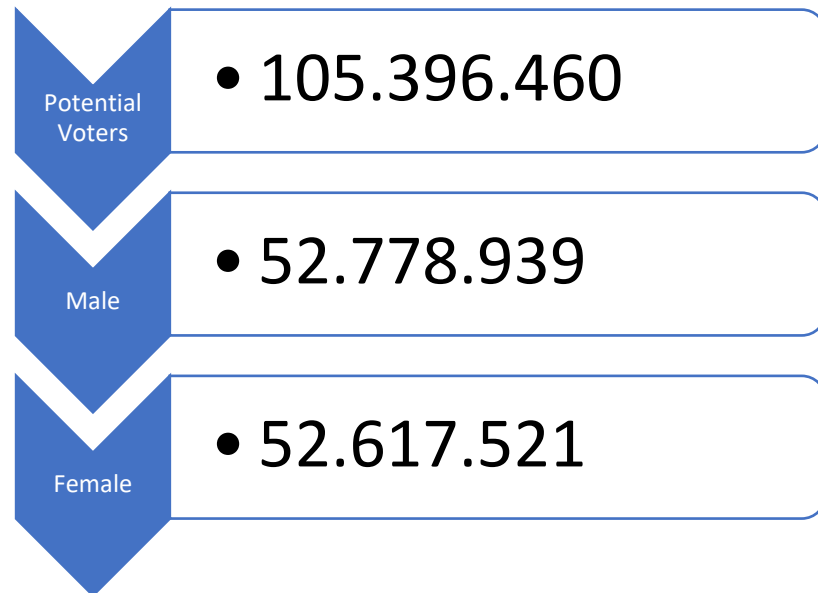
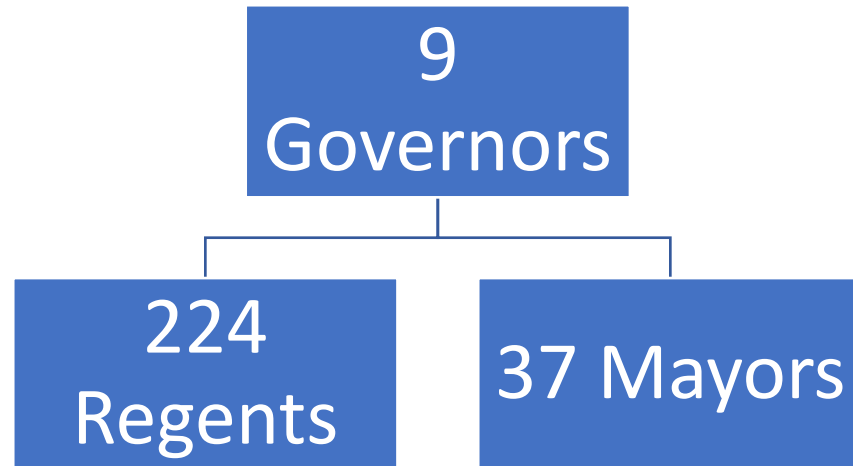
# Indonesia 2020 Simultaneous Election



September  
23, 2020

December  
9, 2020

# Indonesia 2020 Simultaneous Election



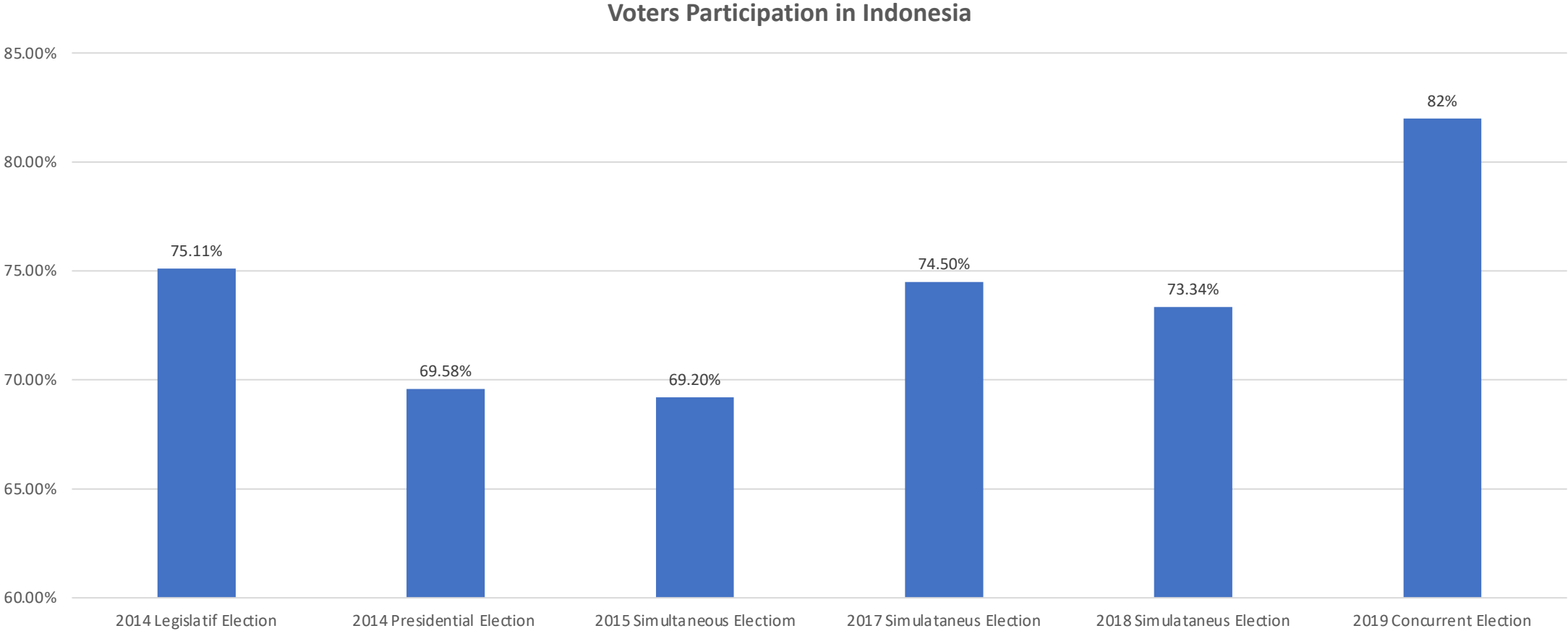
## Voter with Disabilities 137.247

- 66.358 (physic)
- 11.938 (blind)
- 19.551 (deaf)
- 19.642 (mentally)
- 6.914 (physic and mental)
- 12.844 (others)

# Pemilu di tengah pandemi (Koffi Annan Foundation)

- Dasar hukum yang kuat
- Dukungan politik luas
- Komunikasi yang jelas dan transparan
- Proporsionalitas
- Berdasarkan informasi teknis kepemiluan yang tersedia
- Kerangka waktu yang terukur
- Memperhatikan kelompok-kelompok yang sangat terdampak

# Voter's Participation in Indonesia Election



# Factors of Participations

Regulation

Administrative Factor

Political Factor

The Independency of  
EMB

Information

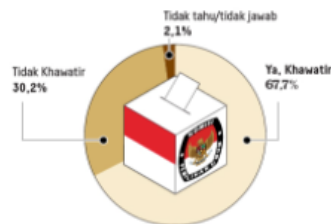
Inclusiveness of Voter  
List

Guarantee of Safety  
and Healthy

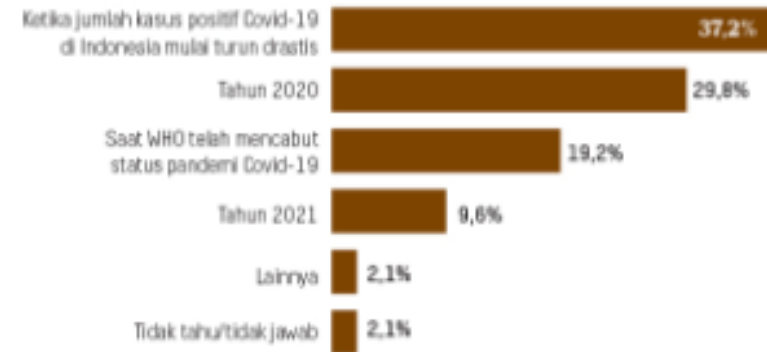
# In the Middle of Pandemic, 2020 Simultaneous Election Is Not Priority



Kekhawatiran jika penyelenggaraan pilkada dilakukan di tengah pandemi Covid-19



**Jajak Pendapat 4-5 Juni 2020**  
Kapan sebaiknya tahapan pilkada dilanjutkan?



Metode Penelitian

Ulasan ini berdasarkan tiga kali pengumpulan pendapat secara daring yang dilakukan oleh Litbang Kompas yakni pada 24-25 Maret 2020 dengan 1.315 responden di 27 provinsi dengan representasi = 3,2%. Kemudian pada 22-24 April 2020 dengan 2.057 responden di 33 provinsi dengan representasi = 2,16%. Terakhir pada 4-5 Juni 2020 dengan 1.371 responden di 34 provinsi dengan representasi = 1,34%. Hasil survei diharapkan dapat memotivasi seluruh pendapat publik sesuai karakteristik daerah asal responden yang berpartisipasi.

Sumber: Litbang Kompas/WIC



*Sebanyak 69,2 persen responden memilih pilkada dilaksanakan pada 2021.*

## Discrimination Faced by Women

**Marginalization**

**Violence Againsts Women**

**Subordination**

**STEREOTIPE**

**Double Burden**

# Problems Faced by Voters with Disabilities

Regulation  
Problem

Access to  
Information

Physical  
Condition

Stigmatization

# Dampak Pandemi terhadap Kelompok Rentan (Executive Summary Komnas Perempuan, 2020)

- Pandemi covid-19 mendorong adanya perubahan beban kerja rumah tangga dan pengasuhan
- Perempuan menghadapi dampak yang sangat khas karena peran gender yang disematkan kepadanya
- KDRT tetap terjadi di masa pandemic dan didominasi kekerasan psikologis dan ekonomi. Kelompok yang rentan mengalami KDRT adalah perempuan, kelompok usia rentang 31-40 tahun, kelompok dengan status perkawinan menikah, kelompok berpenghasilan kurang dari 5 juta rupiah, dan kelompok yang tinggal di provinsi yang terindikasi jumlah kasus pandemic tertinggi
- Literasi teknologi dan masalah ekonomi di masa pandemic covid-19 saling berkelindan dan menjadi factor pendorong dalam mengakses layanan pengaduan, masalah kerja, dan belajar dari rumah.

# **Strengthening Women and Voter With Disabilities Position in 2020 Simultaneous Election**

- The big number of women
- Information access (the candidate's background, the election stage)
- The collaboration with EMBs
- Women and Voter with Disabilities can be part of election observation process

# Conclusion

- Elections must not violate the principles of democratic elections and have legal certainty
- It takes time to hold elections in the new normal era
- There is a need for comprehensive risk management for the implementation of the election stages
- Development of a protocol for organizing regional elections that is compatible with the covid-19 handling protocol
- Women and Voter with Disabilities can not be excluded in the election process, especially in the pandemic situation